BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini berjalan sangat pesat. Informasi dapat diperoleh dengan mudah seiring berjalannya teknologi yang semakin berkembang. Bukan hal yang tidak mungkin dalam dunia perekonomian menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan. Munculnya teknologi informasi sangat membantu dalam pemecahan masalah-masalah, terutama dalam prosedur suatu ruang lingkup sistem. Hampir semua instansi-instansi, baik instansi yang bersifat pemerintah maupun swasta telah banyak menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan dan mempermudah pekerjaan.

Pada dasarnya penerapan teknologi informasi dalam sebuah perusahaan maupun instansi, tidak luput dari peranan sistem informasi. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling bekerja sama dalam pengolahan data mentah menjadi sebuah informasi yang bertujuan untuk pengambilan keputusan.

Graha Dhuafa merupakan bentuk amal usaha mandiri. Graha Dhuafa adalah jenis usaha yang dikembangkan dengan harapan dapat mengangkat perekonomian kaum dhuafa sekaligus juga dapat mendayagunakan dana sosial zakat, *infaq*, *shodaqoh* dan wakaf untuk kepentingan kaum dhuafa. Pemberdayaan kaum dhuafa merupakan misi utama Graha Dhuafa Indonesia, sejalan dengan hadits Nabi

Muhammad SAW : *"khairunnaas 'anfauhum linnaas*" yang berarti sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya untuk manusia lainnya.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Graha Dhuafa merupakan bentuk tanggung jawab dan komitmen yang pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. CSR juga merupakan sebuah tanggung jawab dari perusahaan untuk memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosial baik secara internal maupun eksternal. Graha Dhuafa memiliki misi yaitu menjadi mitra bagi lembaga atau instansi baik pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pada pelaksanaan program CSR ditemukan beberapa kendala yaitu, informasi mengenai kegiatan CSR hanya sebatas media sosial dan belum mempunyai website sendiri,sehingga masyarakat kurang mengetahui tentang kegiatan CSR, kurangnya informasi mengenai penanganan dana donasi untuk kegiatan CSR di Graha Dhuafa , informasi tersebut masih bersifat internal dan Sosial Media sehingga para donator harus datang langsung ke Graha Dhuafa untuk mengetahui dana kegiatan CSR serta tidak adanya laporan donasi dan zakat bagi donator. Sehingga informasi mengenai kegiatan CSR di graha dhuafa kurang tersebar secara publik di masyarakat ,yang mengakibatkan sulitnya para donator dalam minat berdonasi di Yayasan Graha Dhuafa .Karena tidak adanya histori atau pemberitahuan untuk para donator setelah melakukan pembayaran donasi dan zakat ,sehingga para donator tidak dapat melihat hasil dari pembayaran donasi dan zakat telah di terima atau tidak oleh Yayasan Graha dhuafa Indonesia.Maka Dari permasalahan yang ada

diperlukan sebuah sistem informasi berbasis web untuk di yayasan graha dhuafa sebagai media penyalur informasi bagi para donator .

Permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya menjadi gagasan untuk dijadikan tema dalam tugas akhir ini dengan judul "**Sistem Informasi Penanganan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Graha Dhuafa Bandung**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasakan analisis dari prosedur bisnis yang sedang berjalan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Graha Dhuafa Bandung yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Informasi mengenai kegiatan CSR di graha dhuafa hanya sebatas media sosail .
2. Kurangnya minat para donator kepada yayasan graha dhuafa Indonesia untuk dana kegiatan CSR .
3. Sulitnya mencari data donator yang telah melakukan donasi dan pembayaran zakat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang teridentifikasi diatas, peneliti tuangkan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana informasi mengenai kegiatan CSR dapat diketahui oleh masyarakat ?
2. Bagaimana membangun sistem informasi penanganan dana untuk kegiatan CSR ?
3. Bagaimana mengintegrasikan seluruh data donasi yang terlibat pada penanganan dana CSR ?
4. Bagaimana mengelola data donasi dan zakat

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah merupakan salah satu syarat kelulusan dari program studi Sistem Informasi dan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan. Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di Graha Dhuafa Bandung yang berkaitan dengan penanganan dana CSR.
2. Untuk mengusulkan membangun sistem informasi penanganan dana CSR .
3. Untuk mengintegrasikan seluruh data-data yang terlibat pada penanganan dana CSR.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu, kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian bagi Graha Dhuafa yaitu, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan prosedur bisnis yang sedang berjalan.

Kegunaan penelitian bagi peneliti yaitu :

1. Menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang Informatika.
2. Mengetahui sistem yang sedang berjalan ditempat objek yang diteliti, sehingga akan didapat suatu usulan sistem baru yang dapat mengatasi permasalahan dari sistem yang lama.
3. Mengetahui pengaruh perilaku *user* terhadap kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan penelitian bagi Perguruan Tinggi adalah sebagai bahan dokumen yang nantinya akan berguna untuk acuan civitas akademika.

1.5. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah, maka batasan masalah pada analisis hanya dilakukan pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Graha Dhuafa Bandung. Adapun batasan masalah yang akan dibahas didalamnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis hanya dilakukan pada sistem penanganan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Sistem informasi mengelola usulan kegiatan CSR, persetujuan kegiatan CSR kemanfaatan CSR, kebutuhan dana (donasi) CSR serta laporan dari hasil kegiatan CSR.
3. Analisis dan perancangan dilakukan untuk mengusulkan pengembangan sistem informasi yang baru mengenai penanganan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Validasi pada penentuan persetujuan penanganan dana CSR berada di pihak *Graha dhuafa Indonesia.*
5. Kegiatan CSR hanya terdiri dari 3 (tiga) jenis kategori kegiatan, yaitu : kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.
6. Penanganan dana CSR diutamakan untuk kaum dhuafa. Maka dari itu pelaksanaan kegiatan CSR ini lebih diutamakan di kantor Graha Dhuafa.
7. Admin hanya melakukan monitoring dan menerima laporan dari seluruh kegiatan CSR.
8. Kegiatan CSR tidak rutin dilakukan setiap bulannya, tergantung dari kebutuhan anggota dan warga yang berada disekitar
9. Sistem Ini tidak membahas mengenai infaq dan shadaqah.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Yayasan Graha Dhuafa Bandung yang beralamat di Jalan Rancabolang, Komplek Mars No 15 Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada periode bulan Maret sampai dengan Mei 2017.

Tabel 1.1. Waktu Penelitian

No.	Rincian Tahap Pekerjaan	Bulan / Tahun											
		Maret-2017			April-2017				Mei-2017				
1	Pengumpulan Kebutuhan												
2	Analisis Kebutuhan												
3	Perancangan Sistem												
4	Implementasi & Pengujian												
5	Evaluasi												

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang uraian latar belakang masalah yang dijadikan gagasan dalam pengambilan tema laporan, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara praktis maupun secara akademis, batasan masalah serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan teori yang mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis, karakteristik dari sistem, informasi, sistem informasi dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang profil dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Selain itu juga bab ini berisi mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pengembangan dan pendekatan sistem, penjelasan mengenai alat bantu analisis dan perancangan serta analisis dari sistem yang berjalan di perusahaan.

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang usulan dari perancangan sistem yang diajukan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, perancangan basis data dan perancangan antar muka (*interface*).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan penulis kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.